



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Gamolan Milik Kakek

Penulis
Fitria Rahmawati



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024**

Gamolan Milik Kakek

Penulis
Fitria Rahmawati

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Gamolan Jak Sidi
Gamolan Milik Kakek

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Fitria Rahmawati
Ilustrator dan Pengatak	: Yohanes Satria WB
Penyunting Bahasa Lampung	: Fitria Anggraini
Penyunting Bahasa Indonesia	: Dina Ardian
Penyelia	: Partila Umar
	Octa Reni Setiawati
	Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

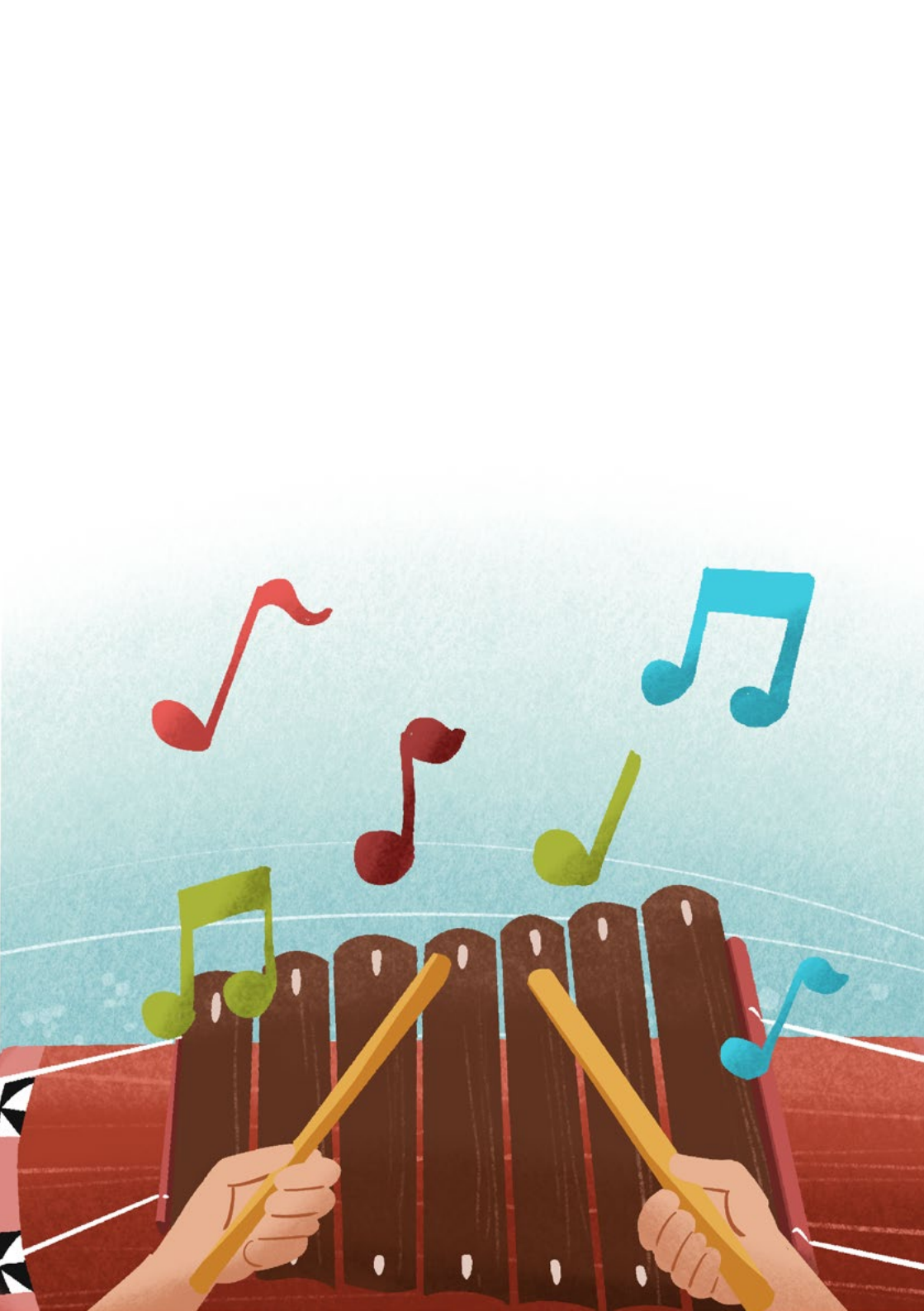
Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Judul Cerita.....	1
Glosarium	21
Biodata Penulis.....	22
Biodata Ilustrator.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22



Adi berlibur adok nuwow sidei.

Adi berlibur ke rumah kakek.



Adi ngenah kutak kayew.

Adi melihat kotak kayu.



Yo ngenah kutak kayew enow.

Dia mengambil kotak kayu itu.



Adi lapah nyesak sideino
Adi nanyo tettang kutak kayew enow.

Adi pergi mencari kakeknya.
Adi bertanya tentang kotak kayu itu.



Sidei nyeretow tettang gamolan.
Gamolan iolah alat musik jak Lappung.

Kakek bercerita tentang gamolan.
Gamolan adalah alat musik dari Lampung.



Sidei ngenahke carow musikke gamolan.
Kakek menunjukan cara bermain gamolan.



Adi buguh temen ngedengei baghono.

Adi senang mendengar suaranya.



Bagho gamolan eno wawai temen.

Suara gamolan itu sangat indah.



Adi buguh ngenah sidei musikken gamolan.

Adi senang melihat kakek memainkan gamolan.



Sidei ngejukken gamolan jamow Adi.

Kakek memberikan gamolan itu kepada Adi.



Adi nyobow musikken gamolan.
yo kenahan bingung musike gamolan.

Adi mencoba memainkan gamolan.
la terlihat sulit memainkannya.



Adi sarow agow musikke gamolan.
Sidei ngajarke Adi.

Adi sulit memainkan gamolan.
Kakek mengajarkan Adi.



Sidei Ngajarke Adi sabar temen.

Kakek mengajarkan Adi dengan sabar.



Adi nutuk ajaharan sideino.

Adi mengikuti ajaran kakek.



Adi pittar temen.
Yo geluk ngertei carow musikke gamolan.
Adi pintar sekali.
Dia cepat mengerti cara memainkan gamolan.



Adi dapok musike secaro wawai.

Adi bisa memainkannya dengan baik.



Sidei buguh atei jamou Adi.
Kakek bangga dengan Adi.



Adi ngegasow buguh musikke gamolan.

Adi merasa senang dapat memainkan gamolan.



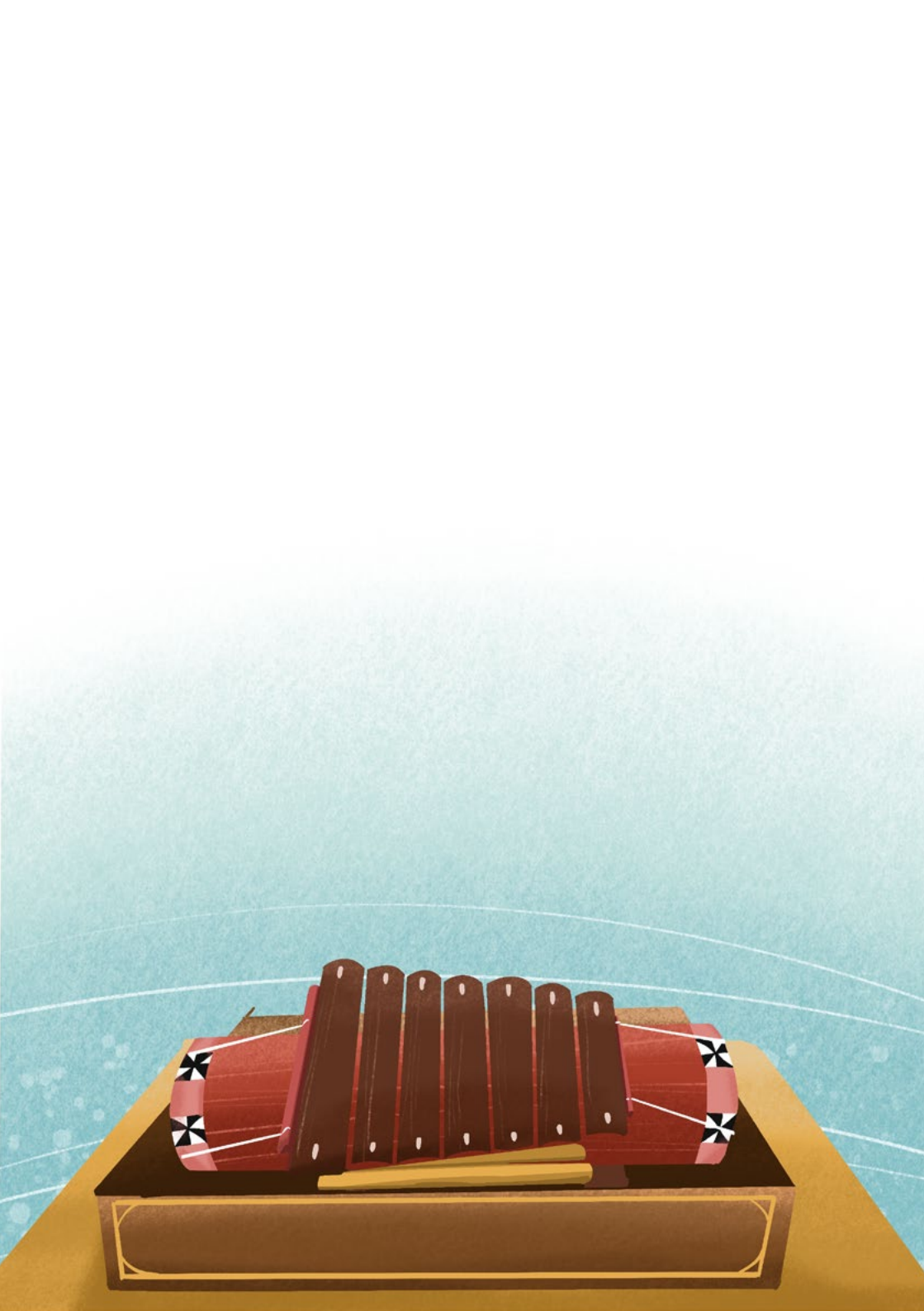
Jemmohno,
Adi musikke gamolan di depan keluarga.

Keesokan harinya,
Adi memainkan gamolan di depan keluarga.



Adi memenuhi nuwong dengan musik sai wawai.
Adi memenuhi rumah dengan musik indah.





Biodata Penulis

Fitria Rahmawati lahir di Kotabumi pada tanggal 25 Februari 2003. Saat ini, penulis adalah seorang mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan S1 di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Penulis biasa aktif di instagram dengan username @fitriiaarw. Penulis menciptakan cerita ini untuk melestarikan budaya Lampung, khususnya gamolan, serta memperkenalkan dan mengapresiasi warisan budaya tersebut kepada generasi muda. Dengan harapan mereka lebih menghargai identitas budaya mereka dan memupuk rasa kebanggaan.

Biodata Ilustrator

Yohanes Satria WB, ilustrator asal Yogyakarta yang gemar menggambar dan telah meraih beberapa kali juara lomba poster nasional serta berpartisipasi dalam beberapa proyek buku cerita anak. Dengan motivasi untuk menciptakan karya yang dapat hidup dan menginspirasi banyak orang, saya menggabungkan keterampilan teknis dan kreativitas untuk menghasilkan seni yang memukau dan bermakna. Untuk melihat karya saya, silakan mampir ke Instagram @hahaahans.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Fitri Angraini adalah dosen dan pegiat sastra. Wanita kelahiran Lampung Utara ini juga menulis puisi, cerpen, dan editor cerpen Indonesia yang dialihwahanakan ke bahasa Lampung. Dia aktif menulis apresiasi karya-karya siswa untuk rubrik “Sastra Milik Siswa” (SMS) di Radar Lampung serta pernah menjadi jurnalis di sebuah media cetak lokal Lampung. Selain menjadi juri dan narasumber pada kegiatan sastra, dia juga aktif membaca puisi, musikalisasi puisi, editor, dan mengorganisasikan berbagai kegiatan sastra. Fitri tercatat sebagai Dewan Penasihat di Komunitas Penulis Muda Lampung, anggota Komunitas Puisi Esai Indonesia, Komunitas Dosen Lampung Menulis, dan Grup Musikalisasi Kota Cahaya.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dina Ardian, lahir di Jakarta, 11 Desember 1980. Alumnus Universitas Negeri Jakarta ini bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) sejak tahun 2005. Di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dia menjadi penyuluh kebahasaan sejak tahun 2010. Selain itu, dia pun menjadi penyunting kebahasaan untuk naskah anak yang diterbitkan KBPL, artikel kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan *Radar Lampung* dan *Lampung Post*, dan buku ajar siswa. Beberapa tulisannya mengenai kebahasaan dan kesastraan pernah dimuat di surat kabar Lampost dan Radar Lampung.

**Ketika berlibur ke rumah kakek,
Adi menemukan sebuah kotak kayu yang berisi gamlan.
Kakek mengajarkan Adi bermain gamlan.
Apakah Adi berhasil memainkan gamlan?
Yuk, kita ikuti keseruan Adi belajar bermain gamlan!**



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN